

ABSTRAK

Anak jalanan menjadi salah satu populasi yang rentan terhadap penularan HIV dan penggunaan napza karena situasi sosial dan ekonomi mereka yang menguntungkan. Anak jalanan selama ini tidak dimasukkan dalam kategori populasi kunci dalam penanggulangan HIV/AIDS, sehingga memperoleh perhatian yang sangat minimal dalam program AIDS di Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perilaku beresiko terhadap penularan HIV/ AIDS pada anak jalanan di Kota Bandung. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dengan pendekatan Fenomenologi. Pengumpulan data menggunakan *in-depth interview* dan observasi dengan partisipan sebanyak 6 orang anak jalanan yang berisiko HIV/AIDS. Teknik sampling yang digunakan yaitu *snowball sampling* termasuk satu partisipan kunci. Hasil wawancara dianalisis menggunakan metode analisis data interaktif dan mengidentifikasi beberapa tema yaitu faktor penyebab menjadi anak jalanan, perilaku penggunaan jarum suntik bersama melalui NAPZA, perilaku seksual beresiko, dan penggunaan jarum suntik bersama dan tidak steril melalui tato. Penelitian ini membahas bagaimana kegiatan konsumsi NAPZA dengan berbagi jarum suntik walaupun hanya dilakukan sekali dapat berdampak kuat meningkatkan resiko infeksi HIV, perilaku seks bebas serta penggunaan jarum suntik bersama dan tidak steril melalui tato. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam tentang alasan dan perilaku berisiko terhadap penularan HIV/AIDS sehingga dapat digunakan sebagai dasar untuk mengembangkan program intervensi dalam mencegah serta mengurangi perilaku berisiko terhadap penularan HIV/AIDS.

Kata Kunci : Anak Jalanan , HIV/AIDS, Perilaku
Referensi : 13 Buku (2014-2021)
23 jurnal (2015-2022)
9 website (2016-2022)

ABSTRACT

Street children are one of the populations that are vulnerable to HIV transmission and drug use due to their favorable social and economic situation. Street children have not been included in the key population category in the prevention of HIV/AIDS, so they have received very minimal attention in AIDS programs in Indonesia. This study aims to determine the risky behavior of HIV/AIDS transmission in street children in Bandung City. The method used in this study is descriptive qualitative with a Phenomenological approach. Data collection used in-depth interviews and observations with 6 street children at risk of HIV/AIDS. The sampling technique used was snowball sampling including one key participant. The results of the interviews were analyzed using interactive data analysis methods and identified several themes, namely the factors causing street children, shared needle use behavior through drugs, risky sexual behavior, and shared and unsterile needle use through tattoos. This study discusses how drug consumption activities by sharing needles, even if only done once, can have a strong impact on increasing the risk of HIV infection, free sex behavior, and shared and unsterile needle use through tattoos. This study is expected to provide deeper insight into the reasons and risky behaviors towards HIV/AIDS transmission so that it can be used as a basis for developing intervention programs to prevent and reduce risky behaviors towards HIV/AIDS transmission.

Keywords: Behavior, HIV/AIDS, Street Children

*References: 13 Books (2014-2021)
23 journals (2015-2022)
9 websites (2016-2022)*